1. WCDMA (Wideband Code Division Multiple Access) – 3G

Arsitektur:

WCDMA merupakan bagian dari jaringan 3G yang berbasis teknologi CDMA (Code Division Multiple Access). Jaringan ini memiliki beberapa elemen utama:

- User Equipment (UE): Perangkat pengguna seperti ponsel dan modem.
- Node B: Stasiun pemancar yang menangani komunikasi radio dengan UE.
- Radio Network Controller (RNC): Mengelola beberapa Node B dan menangani fungsi seperti handover dan manajemen sumber daya.

• Core Network:

- o **Circuit-Switched (CS) Domain:** Untuk panggilan suara dan layanan berbasis sirkuit (misalnya, telepon tradisional).
- o **Packet-Switched (PS) Domain:** Untuk layanan berbasis paket seperti internet dan data.
- o GGSN (Gateway GPRS Support Node) & SGSN (Serving GPRS Support Node): Menghubungkan jaringan WCDMA ke internet dan mengelola sesi data.

Ciri-ciri utama WCDMA:

- Kecepatan unduh hingga 2 Mbps dalam kondisi ideal.
- Spektrum yang digunakan berkisar 5 MHz per kanal.
- Latensi sekitar 100-200 ms.
- Digunakan dalam jaringan UMTS (Universal Mobile Telecommunications System).

2. 5G (Fifth Generation Mobile Network)

Arsitektur:

5G membawa perubahan besar dalam arsitektur jaringan, yang dirancang untuk mendukung kecepatan lebih tinggi, latensi rendah, dan efisiensi yang lebih baik. Elemen utama dalam arsitektur 5G meliputi:

- User Equipment (UE): Perangkat pengguna, termasuk smartphone, IoT, dan kendaraan otonom.
- gNodeB (gNB): Pengganti Node B pada WCDMA, menangani komunikasi radio dengan UE.
- NG-RAN (Next-Generation Radio Access Network):
 - o CU (Centralized Unit): Mengelola kontrol jaringan.
 - o **DU (Distributed Unit):** Bertanggung jawab atas pemrosesan data dekat pengguna untuk mengurangi latensi.

• 5G Core (5GC):

- Service-Based Architecture (SBA): Menggunakan arsitektur berbasis layanan untuk komunikasi antar elemen jaringan.
- o **UPF (User Plane Function):** Mengelola aliran data pengguna.

- o AMF (Access and Mobility Management Function): Menangani pendaftaran dan mobilitas pengguna.
- o SMF (Session Management Function): Mengatur sesi data dan konektivitas.

Ciri-ciri utama 5G:

- Kecepatan unduh hingga 10 Gbps.
- Menggunakan spektrum lebih luas, termasuk mmWave (millimeter wave) dan sub-6 GHz.
- Latensi sangat rendah, sekitar 1-10 ms.
- Mendukung **network slicing**, memungkinkan pembagian jaringan untuk layanan yang berbeda.
- Lebih efisien dalam menangani IoT (Internet of Things), kendaraan otonom, dan aplikasi industri.